



Penerapan “**SI APIK**” Sistem Alur Pelayanan Intensif
Dengan Kaizen di Unit Kardiovaskular Care Pusat
Jantung Terpadu
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

Ringkasan

Penerapan SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) di Cardiovascular Care Unit (CVCU) Pusat Jantung Terpadu RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo bertujuan meningkatkan mutu pelayanan pasien melalui perbaikan kecil dan berkelanjutan. Metode ini berhasil meningkatkan Bed Occupancy Rate (BOR) dari 55,88% menjadi 58,33%, menurunkan Turn of Interval (TOI) dari 4,86 hari menjadi 3,16 hari, dan memastikan Length of Stay (LOS) sesuai Clinical Pathway. Proses ini melibatkan kolaborasi tim yang intensif, dengan pelaksanaan diskusi ilmiah mingguan dan pencatatan hasil dalam smart notes sebagai panduan untuk tindakan yang lebih baik di masa depan.

Latar Belakang

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan dengan Pusat Jantung Terpadu, menghadapi tantangan besar dalam memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar mutu dan keselamatan pasien. Penyakit jantung, sebagai penyebab utama kematian di Indonesia, menuntut upaya peningkatan efisiensi operasional dan kualitas perawatan. Hal ini semakin mendesak mengingat tingginya biaya kesehatan yang dihabiskan untuk penyakit jantung, dengan BPJS Kesehatan mencatat pembiayaan terbesar pada penyakit ini mencapai Rp 7,7 triliun pada tahun 2021. Tantangan lainnya mencakup persaingan global, pandemi, kendali mutu dan biaya, serta pesatnya perkembangan teknologi kesehatan. Untuk mengatasi masalah ini, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo menerapkan SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) di Cardiovascular Care Unit (CVCU) sebagai upaya meningkatkan efisiensi layanan, mutu, dan kepuasan pasien. SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) mengadopsi prinsip lean manufacturing yang diterapkan dalam layanan kesehatan, dengan fokus pada peningkatan berkelanjutan melalui perbaikan kecil dalam proses dan sistem.

Tujuan

Tujuan utama penerapan SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen di Cardiovascular Care Unit (CVCU) Pusat Jantung Terpadu adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan pasien, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap Clinical Pathway yang ada. Secara spesifik, inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan Bed Occupancy Rate (BOR), menurunkan Turn of Interval (TOI), dan menjaga Length of Stay (LOS) sesuai standar, guna mencapai aliran pasien yang optimal dan meningkatkan kepuasan serta keselamatan pasien.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Implementasi SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) dimulai dengan identifikasi masalah dan penentuan area perbaikan di CVCU. Tahap awal melibatkan pembentukan Tim APIK (Agresif Proaktif Intens Kolaboratif) yang berperan dalam menjalankan SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen). Tim ini mengadakan pelatihan terkait prinsip-prinsip Kaizen, dilanjutkan dengan pemetaan proses yang membutuhkan perbaikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran awal, seperti Bed Occupancy Rate (BOR), Turn of Interval (TOI), dan Length of Stay (LOS), yang kemudian digunakan sebagai baseline untuk perbandingan hasil setelah implementasi.

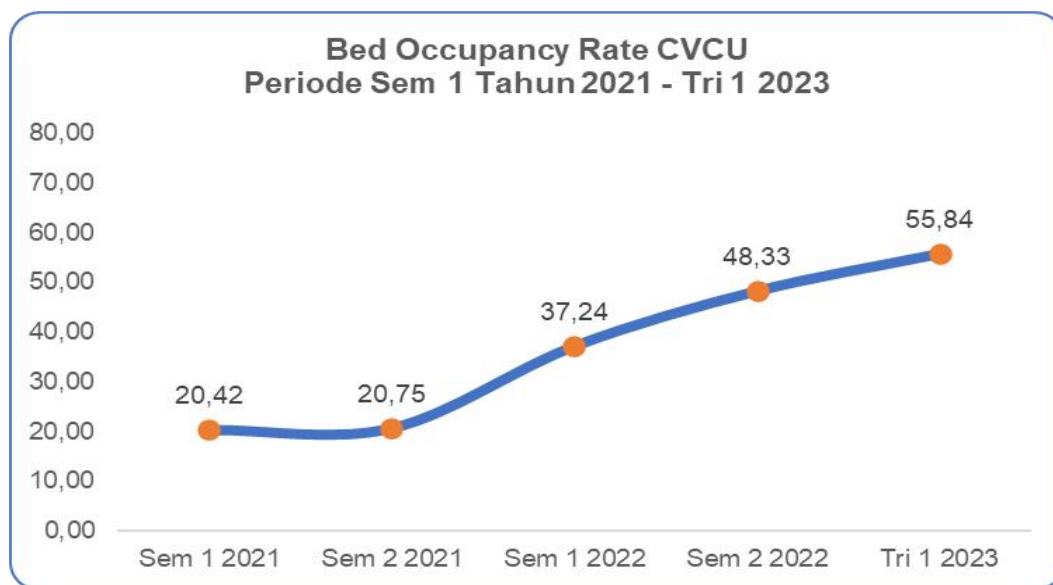
Setelah pemetaan, dilakukan analisis akar penyebab masalah melalui diskusi intensif dalam Weekly Scientific Discussion (WSD), di mana setiap anggota tim berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka terkait kasus-kasus yang terjadi di CVCU. Hasil diskusi ini kemudian dicatat dalam Smart Notes, yang berfungsi sebagai panduan tindakan untuk anggota tim yang bertugas.

Selanjutnya, tim melakukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil analisis, seperti memperbaiki alur proses masuk pasien, mempercepat waktu respons untuk tindakan kritis, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Salah satu contoh perbaikan adalah pengingat kepada DPJP pada H-1 sebelum libur untuk mengantisipasi tertundanya keputusan pasien pulang.

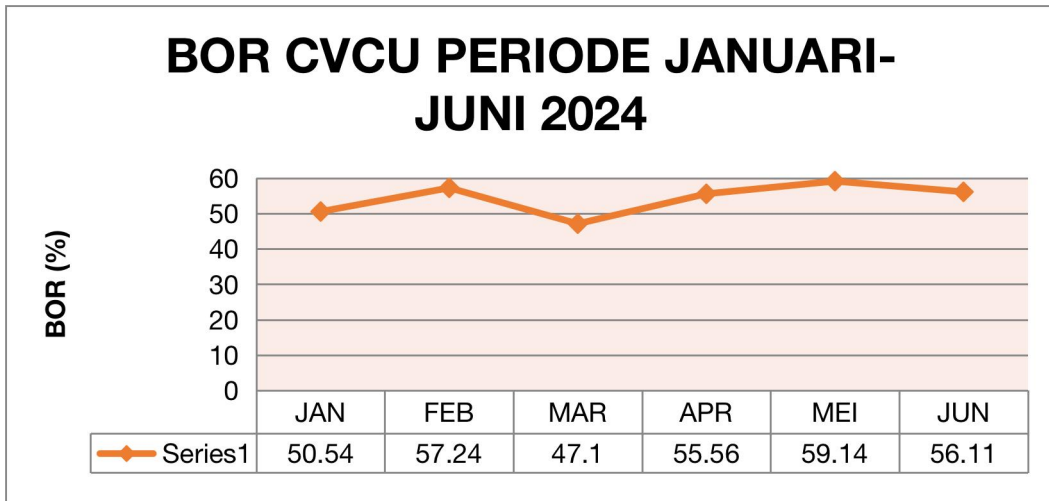
Tahap akhir adalah standarisasi proses yang telah diperbaiki dan memastikan tindak lanjut secara berkelanjutan. Tim juga merayakan pencapaian kecil sebagai bentuk apresiasi atas usaha bersama, dan terus mengulang siklus SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) untuk perbaikan berkelanjutan. Setiap perbaikan kecil diintegrasikan ke dalam proses rutin dan diawasi melalui evaluasi berkala untuk memastikan bahwa perubahan tersebut membawa dampak positif yang signifikan.

Hasil

Implementasi SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) di CVCU telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa indikator utama pelayanan. Bed Occupancy Rate (BOR) mengalami peningkatan dari 58,33% pada Semester 1 Tahun 2022 menjadi 55,88% pada Triwulan 1 Tahun 2023.

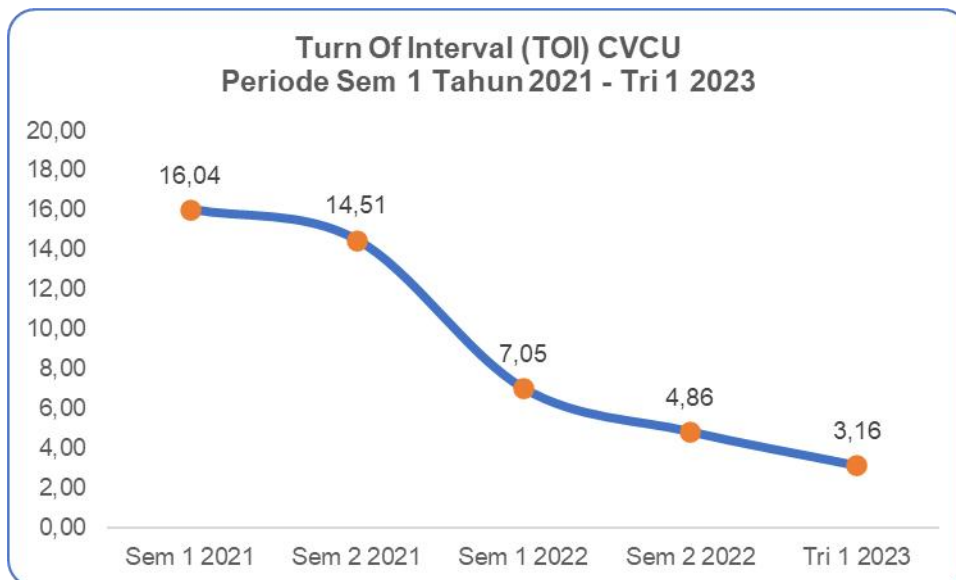


Grafik 4
Trend Bed Occupancy Rate (BOR) CVCU Instalasi Pusat Jantung Terpadu
Periode Semester 1 Tahun 2021 – Triwulan 1 Tahun 2023

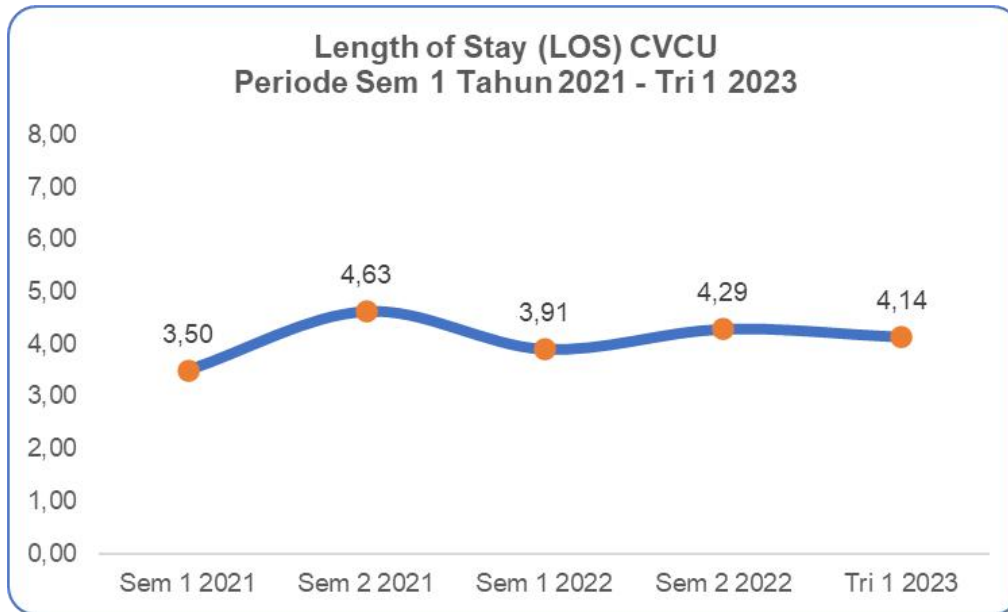


Grafik 5
Trend Bed Occupancy Rate (BOR) CVCU Instalasi Pusat Jantung Terpadu Periode Januari – Juni tahun 2024

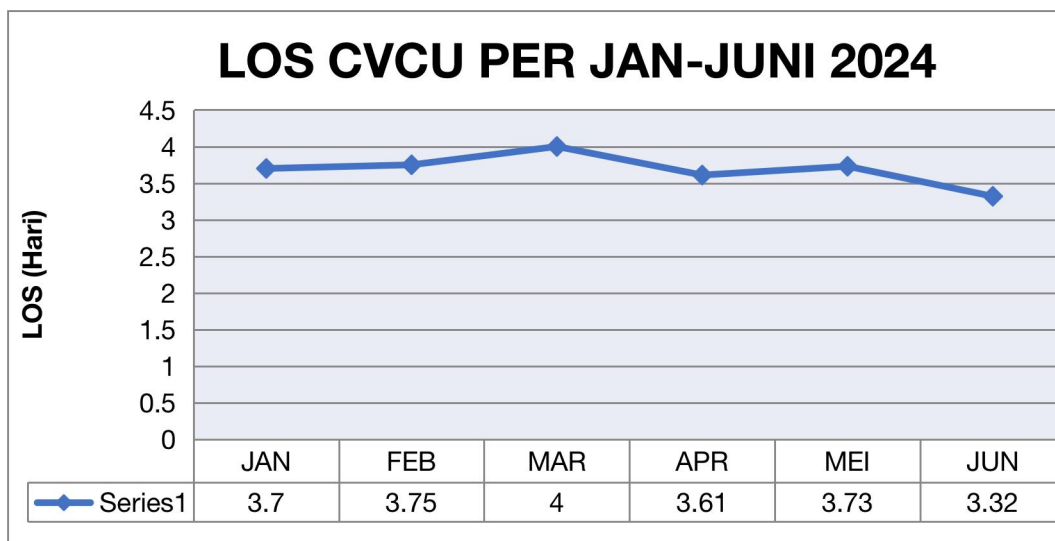
Penurunan Turn of Interval (TOI) dari 4,86 hari menjadi 3,16 hari juga berhasil dicapai, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam perputaran pasien di CVCU. Selain itu, Length of Stay (LOS) berhasil dipertahankan sesuai dengan Clinical Pathway, menandakan kesesuaian tindakan medis dengan standar yang telah ditetapkan.



Grafik 6
Trend Turn of Interval (TOI) CVCU Instalasi Pusat Jantung Terpadu Periode Semester 1 Tahun 2021 – Triwulan 1 Tahun 2023



Grafik 7
Trend Length of Stay (LOS) CVCU Instalasi Pusat Jantung Terpadu Periode Semester 1 Tahun 2021 – Triwulan 1 Tahun 2023



Grafik 8
Trend Length of Stay (LOS) CVCU Instalasi Pusat Jantung Terpadu Periode Januari – Juni tahun 2024

Hasil implementasi ini juga mencerminkan peningkatan dalam kolaborasi antar Profesional Pemberi Asuhan (PPA) melalui Weekly Scientific Discussion (WSD), yang kemudian dirangkum dalam Smart Notes untuk memudahkan akses informasi bagi tim. Implementasi ini tidak hanya memperbaiki proses alur pasien, tetapi juga memperkuat koordinasi tim dan memastikan komunikasi yang lebih efektif antar anggota tim.

Keberhasilan SI APIK (Sistem Alur Pelayanan Intensif dengan Prinsip Kaizen) di CVCU menunjukkan bahwa perbaikan kecil yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membawa perubahan besar dalam kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Selain meningkatkan efisiensi operasional, metode ini juga berhasil meningkatkan kepuasan pasien dan tim medis, serta memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Inovasi Penerapan "SI APIK" Sistem Alur Pelayanan Intensif Dengan Prinsip Kaizen di Unit Kardiovaskular Care Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo Makassar

Penelitian ini disusun oleh:

Nama : Armi Arifin, S.Kep, Ns.

NIP : 197012251999032001

Karya ini telah disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat dalam Lomba PERSI AWARD 2024 setelah melalui proses bimbingan dan penilaian dari pembimbing.

4 September 2024

Disahkan oleh
Direktur Utama,

\$_{ttd}\$

Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV